

KONTRIBUSI GURU DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN TEMATIK: METODE SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Lanjar Rahayu¹, Laila Munawaroh², Dhea Anjany Mudiasari³, Atika Triana Okta Abidin⁴, Eka Livia Kurniastuti⁵, Hanif Irawan Saputra⁶, Taufik Muhtarom⁷

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Yogyakarta,

¹ lanjarrahayu78@gmail.com,

² lailam26154@gmail.com,

³ dheaanjany@gmail.com,

⁴ oktaabidinatikatriana@gmail.com,

⁵ ekaliviakurniastuti@gmail.com,

⁶ hanifirawan74@gmail.com,

⁷ taufikmuhtarom@upy.ac.id

* korespondensi penulis

Kata-kata kunci:	: ABSTRAK
guru; karakter; pembelajaran tematik; pendidikan karakter; SLR.	Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam membentuk karakter peserta didik melalui pembelajaran tematik di sekolah dasar menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Kajian dilakukan terhadap 20 artikel yang relevan dalam kurun waktu 2014–2024. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran tematik efektif menanamkan nilai karakter seperti tanggung jawab, kerja sama, kemandirian, disiplin, dan percaya diri. Guru berperan sebagai fasilitator, teladan, dan perancang pembelajaran yang mengintegrasikan nilai karakter. Strategi yang diterapkan meliputi keteladanan, pembiasaan, serta pendekatan inovatif seperti PBL dan STEM. Namun, terdapat tantangan seperti kurangnya pelatihan guru, keterbatasan alat ukur karakter, dan beban administratif. Oleh karena itu, dibutuhkan dukungan lintas sektor agar pembelajaran tematik dapat berfungsi maksimal dalam penguatan karakter.
Keywords:	ABSTRACT
<i>teacher; character; thematic learning; character education; SLR.</i>	This study investigates the teacher's role in shaping students' character through thematic learning in elementary schools using the Systematic Literature Review (SLR) method. A total of 20 relevant articles published between 2014 and 2024 were reviewed. The findings show that thematic learning effectively fosters character traits such as responsibility, cooperation, independence, discipline, and self-confidence. Teachers act as facilitators, role models, and designers of character-integrated learning. Applied strategies include modeling, habituation, and innovative methods such as Problem-Based Learning (PBL) and STEM. However, challenges such as limited teacher training, lack of character assessment tools, and administrative burdens remain obstacles. Therefore, cross-sector collaboration is essential to support effective character education through thematic learning.

Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan dasar, pembentukan karakter menjadi lebih esensial karena pada jenjang inilah nilai dasar kehidupan mulai ditannamkan dan dikembangkan. Daryanto dalam (Atika et al., 2019:107) menyebutkan jika pendidikan karakter adalah beberapa usaha yang dilakukan oleh

personel sekolah, mulai dari masyarakat dan orang tua yang tujuannya untuk membantu remaja untuk memiliki sifat peduli, bertanggung jawab, dan perpendirian. Pendidikan karakter bukan hanya menjadi soal tanggung jawab dari keluarga, namun juga bagian dari proses pembelajaran internal di sekolah, terutama dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran tematik. Lebih lanjut, pendidikan karakter adalah elemen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam menghadapi tuntutan di abad ke-21, pendidikan tidak hanya menitikberatkan pada kemampuan kognitif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai karakter siswa seperti spiritualitas, tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama (Zuliani et al., 2025:192). Salah satu cara untuk menanamkan nilai karakter pada tingkat pendidikan dasar adalah melalui pembelajaran tematik, yang menggabungkan berbagai mata pelajaran dalam satu tema yang relevan.

Pembelajaran tematik memberikan kesempatan kepada guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam berbagai aktivitas pembelajaran, baik melalui materi yang diajarkan maupun melalui contoh perilaku. Dalam hal ini, guru memiliki peran penting sebagai fasilitator, pengajar, pembimbing, dan contoh nilai karakter bagi siswa (Tauhid, 2025:288). Keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai karakter dalam pembelajaran tematik sangat bergantung pada kreativitas dan kepekaan guru dalam mengelola proses belajar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi pendidikan, tetapi juga sebagai pendukung, penuntun, dan contoh dalam menanamkan prinsip-prinsip moral seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan disiplin. Dalam kerangka pembelajaran yang tematik, guru memiliki kesempatan besar untuk menghubungkan pelajaran dengan kondisi kehidupan sehari-hari yang kaya akan nilai-nilai karakter. Kepedulian guru terhadap kebutuhan emosional dan sosial siswa adalah faktor kunci agar nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara intelektual, tetapi juga dirasakan dan diterapkan. Oleh karena itu, keterlibatan aktif guru dalam merencanakan strategi pembelajaran yang relevan, reflektif, dan menyenangkan menjadi sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam penguatan karakter siswa melalui pendekatan tematik.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa guru berperan penting dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan pembelajaran yang holistik dan humanistik. Pada pendekatan ini, guru tidak berfokus untuk aspek kognitif, namun juga memperhatikan aspek spiritual, emosional dan sosial peserta didik, sehingga pendidik dipandang sebagai teladan sekaligus fasilitator. Tujuannya agar membentuk nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, empati dan emosional (Alkhasanah et al., 2023: 357). Sedangkan guru yang bertindak sebagai motivator, pendengar serta pembimbing anak untuk meraih potensinya sebagai individu dapat disebut dengan pendekatan holistik (Rohman et al., 2022:150). Integrasi pada pendekatan ini membantu menciptakan suasana kelas yang mendukung pengembangan karakter peserta didik secara menyeluruh. Lebih lanjut, pada strateginya, pembelajaran yang mengaitkan nilai karakter dengan konteks kehidupan nyata, seperti pada pembelajaran tematik, memungkinkan guru menginternalisasi nilai-nilai karakter dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari. Bukan hanya saat menyampaikan materi pembelajaran, guru juga menyisipkan nilai-nilai moral seperti kerja sama, kedisiplinan juga kejujuran.

Namun, banyak tantangan yang harus dihadapi oleh guru, seperti kurangnya pelatihan profesional, tidak adanya alat penilaian untuk karakter, serta tekanan dari tugas administratif. Kurangnya pelatihan tentang profesionalitas menjadikan bukti kendala yang signifikan. Banyak guru yang belum mendapatkan pelatihan yang cukup dalam memadukan pendidikan karakter ke dalam praktik pembelajaran mereka, sehingga implementasi di kelas menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan studi yang mendalam untuk secara sistematis mengkaji kontribusi guru dalam konteks pembelajaran tematik terhadap pembentukan karakter siswa di tingkat dasar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Tinjauan Pustaka Sistematis (SLR) untuk mencari, menganalisis, dan menggabungkan hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan kontribusi guru dalam membangun karakter siswa melalui pembelajaran tematik selama satu dekade terakhir (2014–2024).

Metode

Penelitian ini menerapkan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk secara sistematis mengevaluasi peranan guru dalam membentuk karakter siswa melalui pembelajaran tematik di sekolah dasar. Metode ini dipilih karena memiliki sifat yang sistematis, transparan, objektif, dan dapat diulangi, memungkinkan peneliti untuk secara mendalam dan kritis mengidentifikasi, menilai, serta menyatukan berbagai hasil temuan dari studi sebelumnya. Pendekatan ini juga membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dalam penelitian, mengenali tren di dalam literatur, serta membangun dasar teoritis yang solid untuk pengembangan penelitian di masa depan (Okoli dan Schabram, 2010; Zamroni et al. , 2020). Dalam pelaksanaannya, studi ini mengikuti prosedur SLR yang dirancang oleh Kitchenham dan Charters (2007) yang mencakup empat langkah utama: identifikasi, penyaringan, evaluasi kelayakan, dan inklusi.

1. Tahap identifikasi

Pada langkah identifikasi, pencarian dilakukan melalui sumber-sumber yang terpercaya seperti Google Scholar, Garuda Ristekbrin, dan DOAJ, dengan menggunakan kata kunci: “kontribusi guru,” “pembelajaran tematik,” “karakter siswa,” serta “pendidikan karakter SD.”

2. Tahap Penyaringan

Pencarian ini menghasilkan 114 artikel awal yang kemudian dilanjutkan ke tahap penyaringan, yakni seleksi berdasarkan judul dan abstrak untuk menilai relevansi dan cakupan penelitian.

3. Tahap Kelayakan

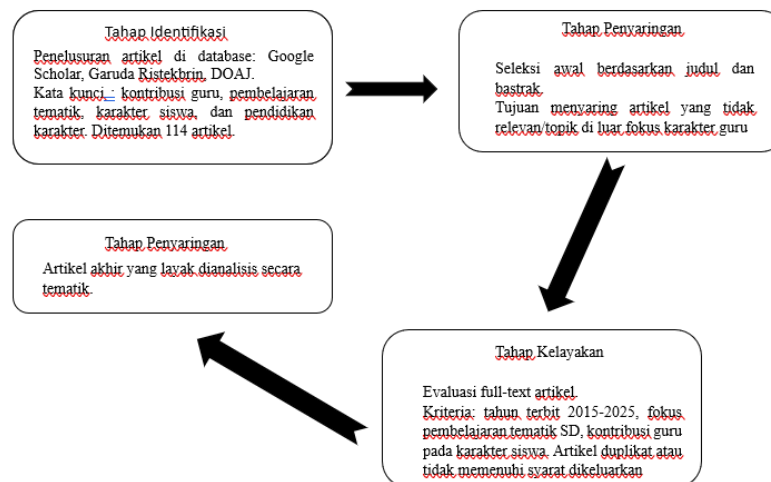
Pada langkah kelayakan, peneliti mengkaji kelengkapan teks penuh dan konsistensi fokus artikel dengan topik pembentukan karakter siswa melalui peran guru dalam pembelajaran tematik. Hanya artikel yang memenuhi kriteria inklusi (diterbitkan antara 2015–2025, berfokus pada pembelajaran tematik di SD, dan mencakup kontribusi guru dalam pembentukan karakter) yang diteruskan.

4. Tahap Inklusi

Akhirnya, pada tahap inklusi, diperoleh 10 artikel utama yang memenuhi syarat untuk dianalisis dan disintesis lebih lanjut.

Analisis literatur dilaksanakan secara tematik menggunakan model dari Braun dan Clarke (2006), dengan mengelompokkan hasil penelitian menjadi beberapa tema besar: peran guru sebagai panutan dan pemberi nilai, strategi pembelajaran tematik yang efektif dalam membangun karakter, serta tantangan dalam menerapkan kurikulum berbasis karakter di tingkat sekolah dasar. Validitas proses SLR dijaga melalui protokol pencarian yang terdokumentasi dengan baik, kriteria seleksi yang jelas, dan penyusunan matriks literatur sebagai alat bantu dalam sintesis data.

Metode ini telah terbukti berhasil dalam penelitian-penelitian sebelumnya, seperti yang dikemukakan oleh Zamroni, Wibowo, dan Widodo (2020) yang menunjukkan bahwa SLR memberikan dasar konseptual yang kuat untuk studi tentang pendidikan karakter di Indonesia. Selain itu, Mustika, Zuliani, dan Adelia (2025) menekankan pentingnya peran aktif guru dalam internalisasi nilai karakter melalui pembelajaran tematik yang kontekstual dan terintegrasi dalam tema antar mata pelajaran. Tauhid (2025) juga menyatakan bahwa kesiapan guru dalam menguasai literasi digital menjadi faktor penting dalam memaksimalkan pembelajaran tematik berbasis karakter di era pendidikan 4.0.



Hasil dan pembahasan

Pembelajaran tematik memiliki kemampuan untuk menyatukan berbagai kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran ke dalam satu tema yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Strategi ini tidak hanya membantu dalam mencapai tujuan pendidikan, tetapi juga berfungsi sebagai cara penting dalam pembangunan karakter yang menyeluruh. Hasil dari berbagai penelitian yang ditelaah menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter seperti kerjasama, disiplin, tanggung jawab, kemandirian, serta kepercayaan diri dapat ditanamkan lebih efektif melalui pembelajaran yang dirancang secara tematik.

Pembelajaran tematik juga memberikan kesempatan bagi guru untuk berperan sebagai fasilitator dan contoh dalam mengimplementasikan nilai-nilai karakter. Misalnya, pendekatan teladan dan pembiasaan yang terus menerus akan membantu siswa untuk menginternalisasi nilai-nilai tersebut sehingga menjadi bagian integral dari sikap dan perilaku mereka sehari-hari. Di samping itu, penggunaan model pembelajaran inovatif seperti Pembelajaran Berbasis Masalah (PBL), pembelajaran yang berfokus pada STEM, serta penguatan kearifan lokal akan memperkaya proses pendidikan karakter. Pendekatan ini terbukti meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya karakter, sekaligus mendorong mereka untuk berpikir kritis, kreatif, dan reflektif terhadap lingkungan sosial di sekitarnya.

Namun, penerapan pembelajaran tematik untuk mengembangkan karakter tidak tanpa tantangan. Beberapa studi menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan nilai-nilai karakter masih kurang optimal tanpa dukungan ekosistem pendidikan yang saling mendukung. Peran orang tua, lingkungan sekolah, serta kebijakan pendidikan sangat crucial dalam mendukung efektivitas pembelajaran tematik yang berfokus pada karakter. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama antara guru, sekolah, keluarga, dan masyarakat untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan konsisten demi membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga unggul secara moral dan sosial. Perhatikan tabel dibawah ini.

No.	Penelitian dan Tahun Penelitian	Jurnal	Judul	Hasil Penelitian
1.	Julkifli, Muh. Irfan (2023). DOI: https://doi.org/10.57251/tem.v2i1.1056	Jurnal penelitian pendidikan dasar	Penerapan Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Karakter Gotong Royong pada Siswa Sekolah Dasar	Metode ceramah dan diskusi yang dilakukan guru, efektif menanamkan nilai gotong-royong, kerja sama, empati dan anti diskriminasi.
2.	Trianto (2010: 70)	Jurnal pendidikan islam dan teknologi pendidikan	Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik	Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna kepada siswa.
3.	Ima Wahyu Putri Utami (2016)	Jurnal prodi pgsd stkip pgri banjarmasin	Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal	Menumbuhkan kompetensi siswa dan mempertahankan nilai lokal.
4.	Masna Intan, Fatmawati, Hardianto Rahman (2021)	Jurnal al-ilmu	Implementasi Pembelajaran Tematik dalam Membentuk Karakter	Menekankan pentingnya pengembangan karakter sejak usia dini.
5.	Alfina Tri Ariani Nasution, Samsul Bahri (2022)	Jurnal penelitian pendidikan mipa (jp2mipa)	Analisis Pemanfaatan Sumber Belajar terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Pembelajaran tematik tema 8 Pramuka kelas III SD NURHASANAH	Karakter disiplin dalam pembelajaran merupakan sebuah dorongan untuk mempengaruhi siswa agar mudah dalam belajar

				sesuai dengan tujuan tertentu.
6.	Darmawati, (2017)	Jurnal pendidikan dasar perkhasa	Profil pembelajaran tematik berbasis tradisi lokal “gawai dayak” dalam membentuk karakter pelajar pancasila pada siswa sekolah dasar di kecamatan binjai hulu kabupaten sintang	Pembelajaran tematik. Membuat pembelajaran lebih bermakna dan dekat dengan kehidupan siswa.
7.	Triani et al., (2019).	Jurnal education and development	Membentuk karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar melalui pembelajaran ipa	Guru menggunakan model PBL membantu siswa berpikir kritis dan peduli lingkungan.
8.	Argianti & Andayani (2021)	Tunas: jurnal pendidikan guru sekolah dasar	Pembelajaran tematik berorientasi stem untuk menumbuhkan kemandirian siswa sekolah dasar	Guru melakukan Pendekatan STEM mampu menumbuhkan kemandirian melalui teknologi
9.	Fina Fakhriyah, (2013: 59)	E-journal tarbiyah al-awlad	Implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di sd it insan kamil halmahera selatan	Implementasi karakter masih belum optimal meski ada dukungan pemerintah.
10.	Abdul Majid & Dian Andayani, (2011:25).	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar	Menumbuhkan karakter tanggung jawab melalui buku ajar tematik integratif berbasis karakter	Guru memastikan bahwa nak mulai belajar bertanggung jawab terhadap diri sendiri sejak dini.
11.	Rudho Zaini (2025)	Journal Inovation in Education	Pendidikan Karakter Nilai Disiplin dan Tanggung Jawab dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar	Guru dalam pembelajaran tematik berfokus pada kejujuran, kedisiplinan, dan tanggung jawab pribadi siswa.
12.	Nino Indrianto & Halimatus Sya'diyah (2020)	EDUCARE: Journal of Primary Education	Pengembangan Karakter Mandiri Melalui	Guru menyebutkan jika faktor keluarga dan sistem sekolah

			Pembelajaran Tematik pad Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember	berperan penting dalam kemandirian.
13.	Tetes Nur Sofiyatunningtiyas, Agung Nugroho, Arifin Muslim	Jurnal Riset Pendidikan Dasar	Implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 dalam pembentukan karakter siswa	Pembiasaan seperti tugas pagi dan nasehat membentuk karakter siswa.
14.	Asrina Harahap (2018)	Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah	Implementasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas iii sdit darul hasan padangsidimpuan	Perencanaan pembelajaran sudah mengintegrasikan nilai karakter.
15.	Septi Wahyu Utami, Asep Ardiyanto, Arfilia Wijiyanti (2019)	Jurnal of Education Action Research	Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013	Perencanaan pembelajaran sudah mengintegrasikan nilai karakter.
16.	Eka Putri Martiyana, Ujang Jamaludin, Ikman Nur Rahman (2021)	PRIMARY: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Peran guru dalam menanamkan karakter percaya diri pada pembelajaran tematik berbasis daring	Guru menciptakan pembelajaran daring yang menyenangkan untuk menumbuhkan percaya diri.
17.	Aceng Habib Ahmad Sopari (2023)	Jurnal PGMI UNIGA (JPU)	Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Mandiri dan Tanggung Jawab Siswa melalui Pembelajaran Tematik	Melalui keteladanan, pembiasaan, dan kerja sama dengan orang tua, karakter siswa dapat terbentuk.
18.	Irfan Adi Nugroho, C. Indah Nartani, Eka Ridha Nofrida, Sholihati Amalia (2024)	Journal of Contemporary Issues in Primary Education	Penanaman nilai-nilai karakter dalam pembelajaran tematik kelas rendah di Kota Madya Yogyakarta	Metode keteladanan, pembiasaan, dan kegiatan ekstrakurikuler diterapkan.
19.	Dike Rosita, Astri Sutisnawati, Din	Jurnal Cakrawala Pendas	Pendidikan karakter nilai disiplin dan tanggung jawab	Guru memberi contoh, pembiasaan, dan penguatan

	Azwar Uswatun (2022) DOI: http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2274		dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar	disiplin waktu dan sikap.
20.	Allinda Hamidah, Intan Sari	Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Pengaruh ekstrakurikuler muhadhoroh terhadap karakter percaya diri peserta didik dalam pembelajaran tematik	Muhadhoroh melatih siswa percaya diri dalam bertanya dan berkomunikasi.

Berdasarkan analisis terhadap 20 makalah ilmiah yang diteliti dengan metode sistematis, ditemukan bahwa peran guru dalam pembelajaran tematik memberikan efek yang signifikan pada pengembangan karakter siswa di tingkat dasar. Guru memiliki posisi kunci sebagai pengarah nilai, teladan sikap, dan perancang pengalaman belajar yang relevan serta berfokus pada nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, kolaborasi, dan empati. Melalui pendekatan pembelajaran tematik, guru dapat menggabungkan berbagai nilai karakter ke dalam materi pelajaran dengan satu tema yang menyeluruh.

Berdasarkan hasil review terhadap 20 artikel ilmiah yang mengkaji kontribusi pembelajaran tematik dalam membentuk karakter peserta didik, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

1. Pembelajaran tematik efektif membentuk berbagai jenis karakter siswa, seperti:
 - a. Gotong royong dan kerja sama (Julkifli & Irfan, 2023),
 - b. Kemandirian (Argianti & Andayani, 2021),
 - c. Disiplin dan tanggung jawab (Zaini, 2025; Rosita et al., 2022),
 - d. Percaya diri (Martiyana et al., 2021; Hamidah & Sari).
2. Peran guru sangat sentral dalam menanamkan nilai karakter melalui berbagai strategi seperti:
 - a. Keteladanan dan pembiasaan (Sopari, 2023; Nugroho et al., 2024),
 - b. Penggunaan metode pembelajaran aktif seperti PBL dan STEM (Triani et al., 2019; Argianti & Andayani, 2021),
 - c. Integrasi nilai karakter dalam perencanaan pembelajaran (Harahap, 2018; Utami et al., 2019).
3. Faktor eksternal seperti keluarga dan lingkungan sekolah turut berperan dalam penguatan karakter siswa (Indrianto & Sya'diyah, 2020).
4. Beberapa studi menyebutkan bahwa implementasi nilai karakter masih belum optimal, terutama jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang menyeluruh dan konsisten (Fakhriyah, 2013).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran tematik memberikan pengalaman belajar yang signifikan dan terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan menggabungkan berbagai nilai karakter dalam satu tema pembelajaran, siswa mampu menyerap nilai-nilai tersebut melalui kegiatan sehari-hari mereka. Peran guru sangat krusial, terutama dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menjadi teladan. Selain itu, partisipasi dari keluarga dan sekolah sangat vital untuk memperkuat pendidikan karakter yang dimulai di kelas. Untuk itu, pembelajaran tematik dapat berfungsi sebagai strategi yang efektif untuk mengembangkan karakter peserta didik secara menyeluruh.

Simpulan

Berdasarkan kajian pustaka dalam sepuluh tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik sangat bermanfaat untuk membentuk karakter siswa di sekolah dasar. Peran guru sangat penting, tidak hanya dalam mengajar, tetapi juga dalam memberikan dukungan dan menjadi contoh nilai-nilai karakter. Melalui pembelajaran tematik, guru dapat mengajarkan nilai moral dan sosial seperti kerjasama, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, dan kepercayaan diri. Metode pengajaran yang inovatif juga membantu dalam perkembangan karakter siswa. Namun, ada tantangan seperti kurangnya pelatihan untuk guru, alat ukur karakter yang kurang, dan beban administratif yang berat. Diperlukan dukungan dari institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat agar pembelajaran tematik efektif dalam membentuk karakter siswa.

Referensi

- Alkhasanah, N., Darsinah, & Ernawati. (2023). PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(2), 355–365. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v10i2.1271>
- Assingkily, M. S., & Putri, N. H. (2025). Integrasi Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Tematik. PEMA. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/1013>
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). PELAKSANAAN PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER MEMBENTUK KARAKTER CINTA TANAH AIR. In *Jurnal Mimbar Ilmu* (Vol. 24, Issue 1).
- Darumoyo, K., & Rakhman, A. (2025). Permainan Tradisional Balogo sebagai Media Pendidikan Karakter. JPM. <https://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/jpm/article/view/1219>
- Fauzi, A. N. (2025). Penguatan Karakter Religius melalui Sirah Nabawiyah. UIN Salatiga Repository. <http://e-repository.perpus.uinsalatiga.ac.id/23897>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6777041>
- Mustika, D., Zuliani, S., & Adelia, B. (2025). Analisis Literatur: Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Blaze*. <https://doi.org/10.1234/blaze.v1i2.2982>
- Mustika, D., Zuliani, S., & Adelia, B. (2025). Analisis Literatur: Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD. *Jurnal Blaze*. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/BLAZE/article/view/2982>
- Muzeliati, R., Nurhamidah, H., & Saputra, A. (2025). Refleksi sebagai Metode Penguatan Nilai dalam Tematik. IRJE. <http://www.irje.org/irje/article/view/2402>
- Okoli, C., & Schabram, K. (2010). A Guide to Conducting a Systematic Literature Review of Information Systems Research. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1954824>
- Rifa'i, M. A., & Rahma, Y. (2025). Tantangan Guru dalam Pendidikan Inklusif dan Karakter. *Menulis.id*. <https://padangjurnal.web.id/index.php/menulis/article/view/313>
- Rohman, Nurdin, S., Kustati, M., Kosim, M., & Sepriyanti, N. (2022). KARAKTER KURIKULUM HUMANISTIK DALAM PENGEMBANGANNYA TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SD ADNANI PANYABUNGAN MANDAILING NATAL. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2).
- Safrina, D. et al. (2025). Evaluasi Karakter dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Jiic*. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/3443>

- Sobandi, A., & Pranaputra, R. (2025). Pendidikan Sosial-Emosional dan Karakter di SD. *Jurnal Sospol*.
<https://ejournal.umm.ac.id/index.php/sospol/article/view/38408>
- Tauhid, R. (2025). LITERASI DIGITAL SEBAGAI PILAR PENGUATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Tauhid, R. (2025). Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa SD. *Pendas*.
<https://doi.org/10.1234/pendas.v7i1.24612>
- Tauhid, R. (2025). Literasi Digital sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa SD. *Jurnal Pendas*.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24612>
- Widyawati, I., & Karina, N. P. (2025). Penguatan Literasi Karakter di Era Digital. *JIPDAS*.
<https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS/article/view/2663>
- Zamroni, E., Wibowo, S. A., & Widodo, T. (2020). Systematic Literature Review (SLR) sebagai Metode Kajian Literatur dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Riset Pendidikan*, 27(1), 65–78.
<https://doi.org/10.21831/jrp.v27i1.29370>
- Zuliani, S., Mustika, D., Adelia, B., Yollanda, F., Andini, S., & Nadhira, H. (2025). *Analisis Literatur: Peran Guru dalam Pembelajaran Tematik di SD*. 191–199.
<https://doi.org/10.59841/blaze.v3i3.2982>